

Pengaruh Layanan Bimbingan Klasikal terhadap Pengembangan Karir Siswa Kelas XII di SMAN 1 Tembilahan Hulu Tentang Sekolah Kedinasan

Ariska Dwi Putri¹, Non Syafrifadi², Donal³

^{1,2,3} Program Studi Bimbingan dan Konseling, Universitas Riau

e-mail: ariska.dwi4355@student.unri.ac.id

Abstrak

Pengembangan karir siswa tentang sekolah kedinasan sangatlah penting dan perlu ditanggapi dengan cepat agar siswa mampu menentukan sekolah kedinasan yang sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan siswa. Penelitian ini bertujuan untuk melihat Pengaruh Layanan Bimbingan Klasikal Terhadap Pemahaman Karir Siswa Kelas XII di SMAN 1 Tembilahan Hulu Tentang Sekolah Kedinasan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen menggunakan desain *Quansi Experimental Design* dengan bentuk desain *Nonequivalent Control One Group Design* yang mana pada pengambilan subjek dipilih secara random/acak. Adapun pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran angket pengembangan karir selanjutnya di analisis menggunakan uji *spearman rank* dengan bantuan program aplikasi SPSS versi 23 *for windows*. Berdasarkan hasil data yang diperoleh terdapat peningkatan pemahaman karir siswa tentang sekolah kedinasan sebelum dan sesudah diberikan layanan bimbingan klasikal. Kemudian didapatkan hasil bahwa layanan bimbingan klasikal berpengaruh terhadap pengembangan karir siswa tentang sekolah kedinasan sebesar 26%.

Kata kunci: Layanan Bimbingan Klasikal, Pengembangan Karir, Sekolah Kedinasan.

Abstract

Student career development regarding official schools is very important and needs to be responded quickly so that students are able to determine official schools that suit the abilities and needs of students. This study aims to look at the Effect of Classical Guidance Services on Career Understanding of Class XII Students at SMAN 1 Tembilahan Hulu About Official Schools. This research is a quantitative research with the type of experimental research using the Quanti Experimental Design design with the Nonequivalent Control One Group Design design in which the subjects are selected randomly. The data collection was carried out through the distribution of career development questionnaires which were then analyzed using the Spearman rank test with the help of the SPSS version 23 application program for windows. Based on the results of the data obtained, there was an increase in students' career understanding of official schools before and after being given classical guidance services. Then the results were obtained that classical guidance services had an effect on student career development at official schools by 26%.

Keywords : Classical Guidance Services, Career Development, Service Schools..

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki tujuan untuk membina dan mengembangkan kepribadian manusia baik dari segi rohani maupun jasmani. Beberapa ahli juga mengartikan pendidikan sebagai proses perubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau kelompok melalui pengajaran dan latihan untuk mencapai kedewasaan. Pendidikan memiliki dampak yang sangat positif bagi

individu, seperti memberantas buta huruf, meningkatkan keterampilan, dan mengembangkan kemampuan mental.

Bimbingan Klasikal adalah salah satu layanan bimbingan dan konseling yang diberikan oleh Guru BK/Konselor kepada sejumlah peserta didik dalam satu satuan kelas. Layanan ini bersifat preventif, ditujukan untuk mencegah masalah secara proaktif, dan efisien dalam hal jumlah peserta didik yang dilayani serta jenis layanannya yang bersifat pencegahan, pemeliharaan, dan pengembangan.

Pengembangan karir terkait dengan sekolah kedinasan adalah bimbingan yang membantu siswa dalam mempersiapkan diri menghadapi dunia pekerjaan, memilih lapangan pekerjaan atau jabatan profesi tertentu, dan menyesuaikan diri dengan berbagai tuntutan dari lapangan pekerjaan di sekolah kedinasan. Sekolah kedinasan yang dimaksud mencakup berbagai lembaga pendidikan seperti PKN STAN, IPDN, STSN, POLTEKIP, POLTEKIM, STIN, Politeknik Statistika STIS, STMKG, PPI, STIP, PTDI, PPI, PKTJ, dan ATKP.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengembangan karir siswa tentang sekolah kedinasan sebelum diberikan Layanan Bimbingan Klasikal, mengetahui pengembangan karir siswa tentang sekolah kedinasan sesudah diberikan Layanan Bimbingan Klasikal serta mengetahui pengaruh layanan bimbingan klasikal terhadap pengembangan karir siswa tentang sekolah kedinasan.

Manfaat penelitian meliputi manfaat teoritis dan praktis. Manfaat teoritis adalah pengembangan pengetahuan di bidang bimbingan konseling, khususnya bimbingan klasikal, serta sebagai referensi dalam pengembangan karir siswa terkait sekolah kedinasan. Manfaat praktis meliputi pemahaman siswa tentang sekolah kedinasan, bantuan guru BK dalam membantu siswa memilih sekolah kedinasan yang sesuai, pertimbangan sekolah untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan kinerja guru, dan penerapan ilmu bimbingan konseling dalam praktik oleh peneliti.

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif dalam memahami pentingnya bimbingan klasikal dalam mengembangkan karir siswa terkait sekolah kedinasan dan berpotensi memberikan dampak yang bermanfaat bagi siswa, guru, dan sekolah secara keseluruhan.

Bimbingan Klasikal adalah layanan bimbingan yang diberikan oleh Guru BK/Konselor kepada sejumlah peserta didik dalam satu satuan kelas. Layanan ini bersifat preventif dan proaktif, bertujuan untuk membantu peserta didik mengatasi kesulitan dalam berbagai aspek, seperti belajar, sosial, dan karir. Tujuan dari layanan ini adalah merencanakan penyelesaian studi, membimbing perkembangan karir, dan mengembangkan potensi peserta didik secara optimal. Fungsi bimbingan klasikal meliputi interaksi dan hubungan emosional antara guru BK dengan peserta didik, serta membantu siswa menyelesaikan permasalahan dalam belajar dan mencapai tujuan belajar. Langkah-langkah dalam bimbingan klasikal mencakup pemahaman peserta didik, menentukan kebutuhan bimbingan, memilih metode dan teknik yang sesuai, persiapan pemberian layanan, evaluasi, dan tindak lanjut. Tahap-tahap layanan bimbingan klasikal meliputi tahap awal/pendahuluan, tahap inti, dan tahap penutup.

Pengembangan karir merupakan fokus perhatian ahli teori dalam masa remaja, di mana komitmen pendidikan terhadap pilihan karir mulai dibuat. Faktor kognitif dan emosional mempengaruhi pengambilan keputusan karir, dan kemampuan berpikir abstrak berkembang pada masa remaja, memungkinkan mereka memikirkan diri sendiri dalam berbagai situasi. Perencanaan karir mencakup pencarian informasi pekerjaan, eksplorasi karir, pengambilan keputusan, dan pemahaman tentang pekerjaan. Selama masa remaja, individu menghadapi kebingungan identitas dan peran, serta berada dalam proses eksplorasi karir untuk menentukan jalur karir yang akan diambil. Sekolah kedinasan di Indonesia berperan penting dalam menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas di berbagai bidang, termasuk keuangan negara, pemerintahan, sandi negara, masyarakat, intelijen, statistik, meteorologi, penerbangan, dan transportasi. Setiap sekolah kedinasan menawarkan program studi yang sesuai dengan bidangnya, dan proses pendidikan di sana mengacu pada pendidikan akademis, fisik, mental, dan kedisiplinan.

Tabel 1. Rancangan Materi Layanan Bimbingan Klasikal Sesuai Indikator Pengembangan Karir

Pertemuan	Aspek	Indikator	Tujuan	Materi
Pertemuan 1 dan 2	Perencanaan Karir	Pengajaran pengetahuan dan informasi tentang sekolah kedinasan	Siswa mampu mengetahui informasi mengenai sekolah kedinasan	“Apa itu sekolah kedinasan?”
Pertemuan 3 dan 4	Eksplorasi Karir	Eksplorasi karir	Siswa mampu mengeksplorasi karir khususnya dibidang kedinasan	“Prospek karir sekolah kedinasan”
Pertemuan 5 dan 6	Pengambilan Keputusan	Pengambilan keputusan berdasarkan informasi	Siswa mampu mengambil keputusan secara mandiri terhadap karirnya berdasarkan informasi mengenai sekolah kedinasan	“Kenapa harus masuk sekolah kedinasan?”
Pertemuan 7 dan 8	Konsep informasi seputar bidang yang diminati tentang sekolah kedinasan	Pengetahuan tentang sekolah kedinasan	Siswa mampu memahami informasi pada bidang yang ia minati di sekolah kedinasan	“Cara memilih jurusan di sekolah kedinasan yang efektif”
Pertemuan 9 dan 10	Perencanaan Karir	Pendaftaran kursus untuk memilih sekolah kedinasan	Siswa mampu memahami informasi dan mengikuti kursus yang sesuai dengan sekolah kedinasan yang diminati	“Kursus untuk sekolah kedinasan”
Pertemuan 11 dan 12	Konsep informasi seputar bidang yang diminati tentang sekolah kedinasan	Pengetahuan tentang kewajiban sekolah kedinasan	Siswa mampu mengetahui dan memahami kewajiban sekolah kedinasan	”Kewajiban sekolah kedinasan”

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan eksperimen. Metode eksperimen memungkinkan peneliti untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dalam kondisi yang terkendalikan. Penelitian ini mengadopsi Quasi Experimental Design dalam bentuk Nonequivalent Control One Grup Design, di mana desain

ini dipilih secara random dan hampir mirip dengan pretest-posttest one group design (Sugiyono: 2019).

Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 1 Hulu pada bulan Februari hingga Maret 2023. Populasi penelitian adalah siswa kelas XII IPA dan IPS, yang terdiri dari 9 kelas. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik purposive sampling untuk memilih responden, sehingga sebanyak 31 siswa menjadi responden penelitian.

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah angket atau kuisisioner. Angket digunakan untuk mengukur perencanaan karir siswa sebelum dan sesudah pemberian treatment. Penggunaan angket sangat efisien karena pertanyaan atau pernyataan dapat diberikan secara tertulis kepada responden untuk dijawab. Angket yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala Likert, di mana pernyataan-pernyataan dibagi menjadi item favorable dan item unfavorable. Responden memberikan jawaban dengan memberikan tanda centang pada pilihan yang sesuai dengan pandangan mereka.

Angket akan diberikan sebelum pemberian treatment (pretest) untuk melihat kondisi awal perencanaan karir siswa, dan akan disebarakan kembali setelah pemberian treatment (posttest) untuk melihat hasil akhir atau perencanaan karir siswa. Skoring angket dilakukan dengan menjumlahkan jawaban pada masing-masing item, di mana semakin tinggi skor yang didapat, semakin tinggi pemahaman karir siswa, dan sebaliknya jika skor yang diperoleh rendah, maka rendah juga pengembangan karir siswa.

Dalam penelitian ini, kuesioner atau angket yang digunakan memiliki kisi-kisi instrumen yang telah ditentukan, dan siswa-siswi di SMAN 1 Tembilahan Hulu akan menjadi responden yang akan mengisi angket tersebut sebelum dan setelah treatment dilakukan.

1. Validasi Instrumen (Uji Validitas):

Tujuan uji validasi adalah untuk menilai validitas dan reliabilitas kuesioner yang digunakan dalam penelitian. Penelitian melibatkan 32 responden, siswa SMA dari SMAN 1 Tembilahan Kota, yang memiliki karakteristik yang mirip dengan yang ada di lokasi penelitian. Analisis validasi bertujuan untuk mengetahui hubungan skor item dengan skor total kuesioner dengan menggunakan Microsoft Excel dan SPSS Versi 23 for Windows.

Validitas mengacu pada sejauh mana instrumen secara akurat mengukur apa yang ingin diukur. Validitas diuji dengan menghitung korelasi antara setiap item kuesioner dengan skor total. Suatu butir dikatakan valid jika R_{hitung} (korelasi yang dihitung) > R_{tabel} (korelasi yang dihitung). Setelah data validasi terkumpul, 21 dari 29 item dinyatakan valid, dan 8 item dianggap tidak valid dan dikeluarkan dari instrumen.

2. Keandalan Instrumen (Uji Reliabilitas):

Uji reliabilitas bertujuan untuk menilai ketepatan dan konsistensi instrumen pengumpulan data (kuesioner). Reliabilitas instrumen diuji dengan menggunakan Cronbach's Alpha. Nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,60 menunjukkan bahwa kuesioner tersebut reliabel. Uji reliabilitas dilakukan hanya pada item yang telah lulus uji validitas. Pada penelitian ini variabel "Self control penggunaan Gadget" memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,705 yang dianggap reliabel.

3. Teknik Analisis Data:

Analisis data dimulai dengan statistik deskriptif, yang melibatkan deskripsi dan interpretasi data yang dikumpulkan tanpa membuat generalisasi.

Analisis statistik menggunakan uji non parametrik, seperti uji korelasi peringkat Spearman. Korelasi peringkat Spearman digunakan untuk menilai hubungan antara dua variabel ordinal atau urutan-peringkat.

Secara keseluruhan, peneliti mengikuti pendekatan sistematis untuk memvalidasi dan memastikan reliabilitas kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini. Instrumen yang valid dan reliabel selanjutnya digunakan untuk analisis data dan pengujian hipotesis penelitian selanjutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tingkat Pengembangan Karir Siswa Tentang Sekolah Kedinasan Sebelum di berikan Layanan Bimbingan Klasikal

Pretest dilakukan untuk menilai kemampuan pengembangan karir siswa pada sekolah pegawai negeri sebelum memberikan mereka layanan bimbingan klasikal. Pretest diberikan kepada semua sampel penelitian pada pertemuan pertama. Data hasil pretest kemudian dianalisis menggunakan Microsoft Excel dan SPSS Versi 23 for Windows.

Interval	Rata-rata Skor	Frekuensi	%
Tinggi (77 – 105)	0	0	0
Sedang (53 – 76)	0	0	0
Rendah (29 – 52)	49	31	100%

Hasil pretest untuk kelompok eksperimen (siswa yang akan menerima layanan bimbingan klasikal) menunjukkan bahwa tingkat pengembangan karir sekolah pegawai negeri tergolong “rendah” dengan skor rata-rata 49.

Tingkat Pengembangan Karir Siswa Tentang Sekolah Kedinasan Sesudah di berikan Layanan Bimbingan Klasikal

Pelaksanaan *posttest* berfungsi untuk mengetahui kecakapan siswa dalam pengembangan karir tentang sekolah kedinasan sesudah diberi perlakuan. Kemudian hasil *pretest* tersebut dianalisis melalui pengolahan data *Microsoft Excel* dan *SPSS Versi 23 for windows*.

Interval	Rata-rata Skor	Frekuensi	%
Tinggi (77 – 105)	84	31	100%
Sedang (53 – 76)	0	0	0
Rendah (29 – 52)	0	0	0

Sumber : Data Olahan Peneliti (2023)

Berdasarkan tabel yang diperoleh dari orang siswa pada kelompok eksperimen dapat disimpulkan bahwa tingkat pengembangan karir siswa tentang sekolah kedinasan sesudah diberikan layanan bimbingan klasikal berada pada kategori tinggi dengan rata-rata skor 84.

Pengaruh Layanan Bimbingan Klasikal Terhadap Pengembangan Karir Siswa Tentang Sekolah Kedinasan

Berdasarkan hasil analisis SPSS, peneliti menemukan informasi berikut mengenai pengaruh layanan bimbingan kelompok dengan metode “think pair share” terhadap pengembangan karir kelompok eksperimen pada PNS:

1. Analisis korelasi menggunakan Spearman's rho menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara layanan bimbingan kelompok dengan metode "think pair share" dan pengembangan karir siswa pada sekolah pegawai negeri. Nilai p yang dihitung (Sig. 2-tailed) adalah 0,003, yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha = 0,05$). Oleh karena itu, hipotesis nol dapat ditolak yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan layanan bimbingan terhadap pengembangan karir.
2. Koefisien korelasi (r) ditemukan sebesar 0,511. Menurut pedoman untuk menafsirkan kekuatan korelasi, koefisien korelasi sebesar 0,511 dianggap kuat.
3. Koefisien determinasi (r^2) dihitung menjadi 0,26 (26%). Artinya, kurang lebih 26% varians pengembangan karir siswa di SMK dapat dijelaskan oleh layanan bimbingan kelompok dengan metode “think pair share”.

Singkatnya, analisis menunjukkan bahwa layanan bimbingan kelompok dengan metode "think pair share" memiliki pengaruh yang signifikan dan kuat terhadap pengembangan karir siswa di sekolah PNS, menjelaskan sekitar 26% dari varians dalam hasil.

Hasil penelitian menyoroti pentingnya layanan bimbingan klasikal dengan metode "think pair share" dalam meningkatkan pengembangan karir siswa di sekolah PNS. Sebelum menerima layanan ini, pengembangan karir siswa dikategorikan "rendah", kemungkinan karena faktor-faktor seperti pemahaman yang terbatas tentang informasi sekolah PNS, eksplorasi karir yang tidak memadai di bidang PNS, dan tidak adanya bimbingan khusus dari guru.

Namun setelah menjalani 12 sesi layanan bimbingan klasikal, hasil posttest menunjukkan peningkatan yang luar biasa, menggeser perkembangan karir siswa menjadi kategori "tinggi". Meskipun ada kemajuan secara keseluruhan, item 3 dan 18 di posttest memiliki skor tertinggi, menunjukkan tantangan yang terus-menerus terkait dengan terbatasnya akses ke informasi tentang sekolah pegawai negeri dan kebingungan dalam pengambilan keputusan saat mendiskusikan pilihan dengan teman sebaya.

Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang telah menunjukkan efektivitas layanan bimbingan klasikal dalam meningkatkan pengembangan karir di kalangan siswa. Berbagai penelitian juga menunjukkan korelasi positif antara layanan bimbingan klasik dan peningkatan eksplorasi karir dan pengambilan keputusan.

Penting untuk diketahui bahwa hasil penelitian dapat bervariasi karena faktor-faktor seperti konteks penelitian, partisipan, teknik, dan bahan yang digunakan. Beberapa studi mungkin tidak menemukan dampak yang signifikan dari intervensi bimbingan tertentu pada pengembangan karir.

Secara keseluruhan, analisis menunjukkan bahwa layanan bimbingan klasikal memiliki pengaruh yang substansial, menjelaskan 26% dari varians, pada pengembangan karir siswa di sekolah pegawai negeri. Metode "think pair share" terbukti efektif dalam mendorong hasil eksplorasi karir dan pengambilan keputusan yang positif di kalangan siswa. Temuan penelitian ini menggarisbawahi pentingnya layanan bimbingan yang disesuaikan dalam memfasilitasi perjalanan pengembangan karir siswa.

SIMPULAN

Dari hasil pembahasan dan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat peneliti tarik kesimpulan bahwa:

1. Tingkat pengembangan karir siswa tentang sekolah kedinasan sebelum diberikan layanan bimbingan klasikal berada pada kategori rendah.
2. Tingkat pengembangan karir siswa tentang sekolah kedinasan sesudah diberikan layanan bimbingan klasikal berada pada kategori tinggi.
3. Layanan bimbingan klasikal berpengaruh terhadap pengembangan karir siswa tentang sekolah kedinasan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiputra, S. (2015). Penggunaan teknik modeling terhadap perencanaan karir siswa. *Jurnal Fokus Konseling*, 1(1).
- Adiputra, S. 2015. Penggunaan Teknik Modeling Terhadap Perencanaan Karir Siswa. Online. *Jurnal Fokus Konseling*. Vol. 1. No. 1. <http://ejournal.stkipmpringsewulpg.ac.id>. Diakses 1 April 2018.
- Arini Safitri, Psikolog. 2018. Pemahaman karir
- Aulia, F. (2021). Layanan Bimbingan Klasikal Untuk Meningkatkan Konsep Diri Dalam Pengambilan Keputusan Karir Siswa. *JKP (Jurnal Konseling Pendidikan)*, 5(2), 78-89.
- Basir Hesti Waty. 2017. Ekspetasi dan tingkat kepuasan praja terhadap kualitas pelayanan lembaga pendidikan di IPDN kampus. Sulawesi Utara: *Jurnal management pemerintah*.
- Dahlan, N. (2015). Efektivitas Informasi Karir dengan Media Buku Bergambar untuk Meningkatkan Bimbingan Studi Lanjutan Siswa. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Konseling*, 1.

- Datar, T. (2019). Pengaruh Layanan Informasi Karir Untuk Meningkatkan Pemahaman karir Siswa SMK Negeri 6 Takalar (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Makassar).
- Dede Rahmat Hidayat, Wening Cahyawulan, Robbani Alfani. (2019). Karier Teori Dan Aplikasinya Dalam Bimbingan Dan Konseling Komprehensif. Kab. Sukabumi: CV Jejak.
- Fara, Elly Leo. 2017. Bimbingan klasikal Yang Aktif dan Menyenangkan. Bandung: Rasi Terbit.
- Fasha, F., Sinring, A., & Aryani, F. (2015). Pengembangan model e-career untuk meningkatkan keputusan karir siswa SMA negeri 3 makassar. *Jurnal psikologi pendidikan & konseling*, 1(2), 170-179.
- Fatimah, D. N. (2017). Layanan bimbingan klasikal dalam meningkatkan self control siswa SMP Negeri 5 Yogyakarta. *HISBAH: Jurnal Bimbingan Konseling dan Dakwah Islam*, 14(1), 25-37.
- Fuad, A. H., Salim, M. N., & Hariastuti, R. T. (2022). Experiential Learning Sebagai Teknik Bimbingan Klasikal Untuk Meningkatkan Pemahaman Karier Siswa. *Nusantara of Research: Jurnal Hasil-hasil Penelitian Universitas Nusantara PGRI Kediri*, 9(3), 250-263.
- Getasan, Kabupaten Semarang. *Satya Widya*, 30(2), 63-70.
- Hartono. 2010. Bimbingan karir berbantuan komputer untuk siswa SMAN. Surabaya: University press UNIPA Surabaya.
- Haryanto. 2012: dalam artikel “ pengertian pendidikan menurut para ahli [http:// belajar psikologi. Com/pengertian – pendidikan. Menurut-ahli/](http://belajarpsikologi.com/pengertian-pendidikan-menurut-ahli/) diakses pada tanggal 9 april 2017.
- Heldrianto Benny, 2003: dalam jurnal “ penyebab rendahnya tingkat pendidikan wajib bela jar 9 tahun desa sungai kakap kecamatan sungai kakap kabupaten kubu raya” [Http :// Jurnafis. Untan.ac.id](http://Jurnafis.Untan.ac.id).
- Isnani Purwaningrum, I. (2018). *Upaya Meningkatkan Pemahaman Perencanaan Karir Siswa Kelas XI IPS 3 Di SMAN 2 Banguntapan Tahun Ajaran 2017/2018 Melalui Bimbingan Mind Mapping* (Doctoral dissertation, Universitas Teknologi Yogyakarta).
- Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2014). Modul Pelatihan Implementasi Kurikulum 2013, Jakarta: Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan Kebudayaan dan Penjaminan Mutu Pendidikan.
- Kesitawahyuningtyas, M. T., & Padmomartono, S. (2014). Meningkatkan Komunikasi Interpersonal Melalui Layanan Bimbingan Klasikal Pada Siswa Kelas X SMAN Negeri 1
- Mathis, R.L. & J.H. Jackson. 2006. Human Resource Management: Manajemen Sumber Daya Manusia. Terjemahan Dian Angelia. Jakarta: Salemba Empat Direktorat Jendral Guru dan Tenaga Kependidikan. 2016. Panduang Operasional Penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling Sekolah Menengah Pertama (SMP). Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta.
- Munandir. 1996. Program Bimbingan karir disekolah. Jakarta: Departemen Pendidikan dan kebudayaan.
- National Career Development Association. (2019). Career Development. Dikutip dari https://www.ncda.org/aws/NCDA/pt/sp/career_development
- Purwandari, R., Hajati, K., & Dimiyati, M. (2012). Pengaruh Teknik Permainan Bingo dalam Layanan Bimbingan Klasikal terhadap Pemahaman Siswa Mengenai Jenis-Jenis Pekerjaan (Studi Eksperimen Pada Siswa Kelas XI IPS SMAN 40 Jakarta Utara). *INSIGHT: Jurnal Bimbingan Konseling*, 1(1), 96-101.
- Purwandari, R., Hajati, K., & Dimiyati, M. (2012). Pengaruh Teknik Permainan Bingo dalam Layanan Bimbingan Klasikal terhadap Bimbingan Siswa Mengenai Jenis-Jenis Pekerjaan (Studi Eksperimen Pada Siswa Kelas XI IPS SMAN 40 Jakarta Utara). *INSIGHT: Jurnal Bimbingan Konseling*, 1(1), 96-101.
- Rineka Cipta. Supriadi, Gito. 2021. Statistik penelitian pendidikan. Yogyakarta : UNY press

- Saleh, A. (2023). Efektivitas Layanan Bimbingan Klasikal dengan Teknik Brainstorming untuk Meningkatkan Pemahaman Perencanaan Karier pada Siswa Kelas XII di SMKN 1 Barabai.
- Sharf Richard. S.. 2014. *Applying Career Development Theory To Counseling*, Sixth Edition. United States of America: Jon-David Hague.
- Sugiyono. 2019. *Metode penelitian PENDIDIKAN*. Bandung: Alfabeta,CV. Sukardi, 2008. Pengantar pelaksanaan program bimbingan disekolah. Jakarta:
- Supriatna dan Mulyadi. (2009). *Konsep Dasar Desain Pembelajaran*. Jakarta: Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan.
- Tisa Chairunnisya. 2023. 14 Sekolah Kedinasan di Indonesia, Lokasi & Pilihan Jurusan. Ruang Guru: <https://www.ruangguru.com/blog/sekolah-kedinasan-di-indonesia>
- W.S, Winkel dan Sri Hastuti M.M. 2005. *Bimbingan dan konseling diinstitusi pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi.
- W.S, Winkel&Hastuti M.M. 2005. *Pemahaman karir diinstitusi pendidikan*. Jakarta. Media Abadi.
- Winkel dan Hastuti, Sri. 2005. *Bimbingan dan Konseling di institusi Pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi
- Yusuf, S & Nurihsan, A.J. (2006). *Landasan Bimbingan dan Konseling*. Bandung
- Yuliarni, E., Luawo, M. I. R., & Karsih, K. (2013). Pengaruh Penerapan Model Cooperative Learning Tipe Stad (Student Teams Achievement Division) Dalam Layanan Bimbingan Klasikal Terhadap Keterampilan Belajar Siswa Dalam Membaca Dengan Teknik SQ3R (Studi Pre-Eksperimen Pada Siswa Kelas XF Di SMAN 8 Bogor). *Insight: Jurnal Bimbingan Konseling*, 2(1), 25-31.
- Kuntoro, T. 2006. *Pengembangan Kurikulum Pelatihan Magang di STM Nasional Semarang: Suatu Studi Berdasarkan Dunia Usaha*. Tesis tidak diterbitkan. Semarang: PPS UNNES
- Pitunov, B. 13 Desember 2007. Sekolah Unggulan Ataupun Sekolah Pengunggulan ? *Majalah Pos*, hlm. 4 & 11
- Waseso, M.G. 2001. *Isi dan Format Jurnal Ilmiah*. Makalah disajikan dalam Seminar Lokakarya Penulisan artikel dan Pengelolaan jurnal Ilmiah, Universitas Lambungmangkurat, 9-11Agustus